

PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGE PADA BURSA EFEK INDONESIA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

¹Mutiara Laras Sati, ²Handriyani Dwilita, ³Wan Fachruddin
^{1*,2,3} Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan
E-mail: akunmutiara51@gmail.com^{1*}
handriyanidwilita@gmail.com²

FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439
ISSN Online : 2621-2447

Kata kunci: *Leverage,
Likuiditas, Profitabilitas,
Ukuran Perusahaan*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini berjumlah 19 perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode tahun 2020 hingga 2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan: Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistik sebesar $6.311 > 2.09302$. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistik $3.450 > 2.09302$. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh Leverage terhadap profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistik $2,069 > 2.09302$. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistik $3,377 > 2.09302$.

This study aims to investigate the impact of leverage and liquidity on profitability, with company size as a moderating variable. The sample for this research consists of 19 companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange, covering the period from 2020 to 2023. The data analysis technique used in this study is Partial Least Squares (PLS) analysis. The results indicate that leverage has a significant effect on profitability, as evidenced by a t-statistic value of 6.311, which is greater than 2.09302. Liquidity also has a significant effect on profitability, with a t-statistic value of 3.450, which exceeds 2.09302. Company size strengthens the effect of leverage on profitability, as indicated by a t-statistic value of 2.069, which is greater than 2.09302. Additionally, company size enhances the effect of liquidity on profitability, as reflected by a t-statistic value of 3.377, which is greater than 2.09302.

I. PENDAHULUAN

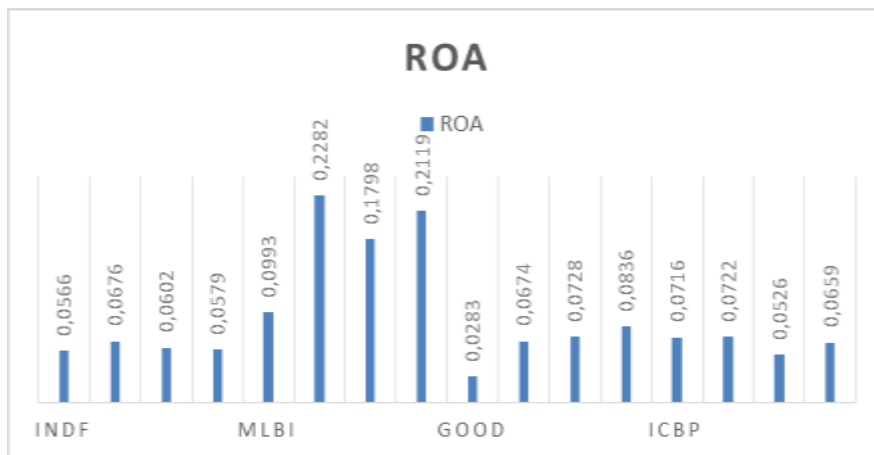
Perusahaan Food and Beverages adalah salah satu sektor terpenting perekonomian Indonesia. *Food and Beverages* mempengaruhi perkembangan industri, terutama bagian dalam produk domestik bruto (PDB). Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikelompokkan menjadi 9 sektor usaha. Salah satu sektor perusahaan adalah industri barang konsumsi, salah satunya adalah perusahaan sub sektor *Food and Beverage*. Kecenderungan masyarakat Indonesia menikmati makanan

siap saji menyebabkan munculnya banyak bisnis baru di industri *Food and Beverage*. Hal ini terlihat dari jumlah industri Food and Beverages di Indonesia yang semakin ketat sehingga menimbulkan kondisi persaingan yang semakin ketat di sektor tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa tujuan salah satunya memperoleh laba atau profit. Laba atau profit digunakan perusahaan sebagai alat ukur untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut profibilitas. Semakin tinggi rasio profibilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profibilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal.

Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menggambarkan kinerja keuangan dalam kondisi yang baik atau tidak (Caron & Markusen, 2016). Tujuan Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan dimasa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan.

Jika dilihat dari gambar di bawah kinerja keuangan dinilai dari Return on Assets (ROA), rata-rata ROA yang dihasilkan 4 perusahaan selama 4 tahun (2020-2023) yakni sebesar 9,22%. Jika dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir (2019) sebesar 30%. Maka rasio yang dihasilkan berada dibawah standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai dalam kondisi kurang baik. Penurunan nilai Return on Assets dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang mengungkapkan ketidakmampuan perusahaan menggunakan Asetnya untuk meningkatkan Laba.



Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Gambar 1. Grafik Profitabilitas (ROA) 4 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI

Laba merupakan salah satu penilaian atas kinerja perusahaan diantara penilaian keuangan lainnya (Dwilita & Si, 2017). Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan atau dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan untuk mencapai tujuan

yang telah ditetapkan perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan yang tercermin dari nilai laba dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Semakin besar skala usaha maupun persaingan maka akan semakin kompleks faktor yang menentukan besaran laba Perusahaan. Penelitian ini akan mengungkap keterkaitan variable bebas sebagai faktor penentu peningkatan laba dan modifikasi hubungan kedua variable tersebut jika terdapat variabel moderating. Kedua variabel bebas tersebut yaitu *Leverage* dan Likuiditas, sedangkan ukuran perusahaan berperan sebagai variabel pemoderasi.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang) (Maharani & Terzaghi, 2022). Rasio hutang tentunya akan berdampak pada rasio peningkatan asset, semakin meningkat nilai asset Perusahaan maka diharapkan akan semakin meningkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mempertahankan Perusahaan. (Sari, 2021) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan memberikan gambaran perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Pada rasio likuiditas, pemenuhan hutang jangka pendek harus dapat dijamin dengan keseluruhan maupun Sebagian asset lancar Perusahaan. Semakin besar nilai asset lancar maka akan semakin besar peluang Perusahaan dalam pemenuhan kewajiban lancarnya. (Trigomer Nainggolan & Ickhsanto Wahyudi, 2023) Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan sebagai total aset, total penjualan, penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. Perusahaan besar memiliki akses yang mudah ke pasar modal, yang berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mengamankan uang dalam jumlah yang lebih besar

II. KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas menjadi output berbagai keputusan dan strategi yang diambil oleh suatu perusahaan serta menjadi indikator bahwa Perusahaan mempunyai kemampuan untuk memberikan keuntungan atas investasi berdasarkan modal yang dimilikinya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam memperoleh pendapatan yang dapat dilihat dari tingkat efisiensi penggunaan asetnya. (Hermanto & Dewinta, 2023). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan- pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan (Danang, 2016). Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan, dan investasi. Laba inilah yang nantinya akan digunakan untuk menarik investor menanamkan modalnya demi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Leverage

(Hery, 2018) rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dimana aset dan kegiatan operasional dibiayai dengan hutang. Dalam arti yang lebih luas maksudnya rasio ini mengukur berapa besar beban utang yang digunakan perusahaan dalam memenuhi aset perusahaan tersebut. (Aldi et al., 2020) *Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang diperoleh dari

pihak ketiga atau kreditur yang memiliki biaya tetap (beban tetap) yang ditanggung perusahaan dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Likuiditas

Likuiditas berarti kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban jangka pendeknya baik kepada pihak eksternal dalam bentuk pemenuhan kewajiban utang-utang jangka pendek yang jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun dan kewajiban-kewajiban menyediakan unsur-unsur aset lancar yang diperlukan untuk kelancaran operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembayaran gaji karyawan, pengadaan bahan baku, pengadaan bahan penolong, pembelian perlengkapan, dan sejenisnya (Sugeng, 2017).

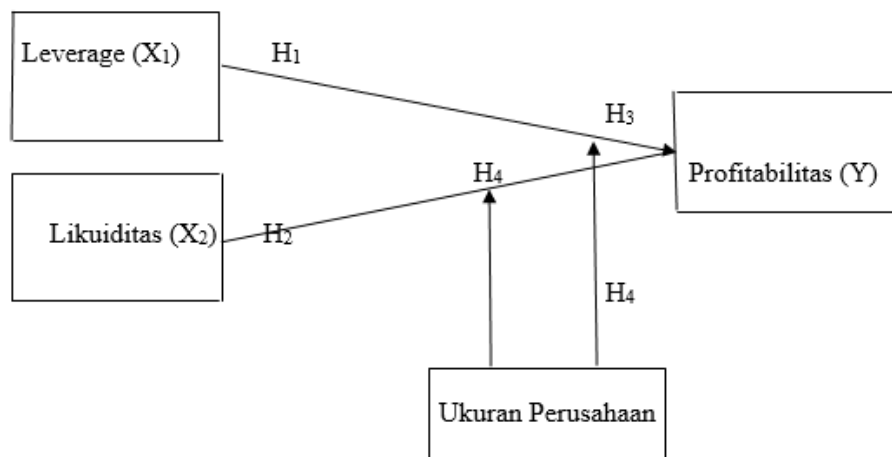
Ukuran Perusahaan

(Rahmawati & Nani, 2021) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. (Abdul Halim, 2015) Ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total pendapatan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan untuk menggunakan modal asing.

Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Pada Periode 2020-2023.
- H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Pada Periode 2020-2023.
- H3: Ukuran Perusahaan memoderasi *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023.
- H4 : Ukuran Perusahaan memoderasi likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yang menguji pengaruh atau hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lainnya. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik hingga dapat dijelaskan gejala sifat sebab akibat. Sampel penelitian ditentukan menggunakan *purposive sampling* hingga diperoleh 19 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data menggunakan metode Uji *Partial Least Square* (PLS) dengan dua tahapan penting yaitu:

a) *Outer Model (Measurement Model)*

(Sugiyono, 2017) *outer model* atau *measurement model* menggambarkan hubungan antar blok indikator dengan variabel latennya. Model ini secara spesifik menghubungkan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lainnya.

b) *Inner Model (Structural Model)*

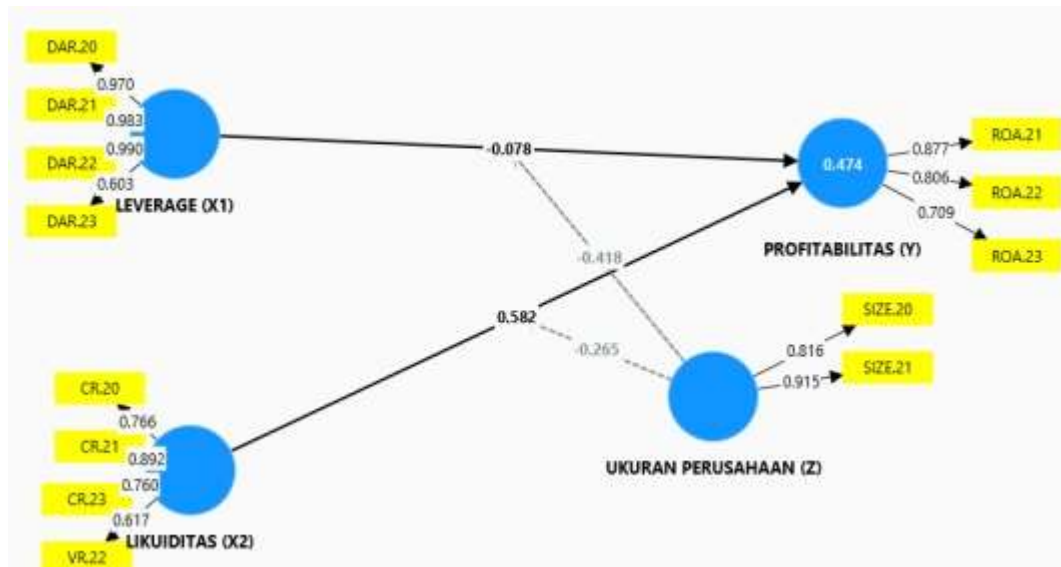
Model struktural (*Inner Model*) merupakan model structural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial Least Square

a. Pengujian Outer Model

Pengujian *outer model* bertujuan untuk melihat *validity* dan *reability* suatu model. Analisis penelitian ini dapat dilihat dari pengaruh *factor Loading*, *Average Variance Extracted (AVE)*, dan *Discriminant Validity*, serta *composite Reliability*.



Gambar 3. Model Struktur dengan PLS

Jika dilihat pada gambar di atas masing-masing variabel laten memiliki loading faktor di atas 0,70 menandakan indikator tersebut dapat mewakili konstruk variabel nilai

perusahaan. Jadi, semua indikator yang terdapat dalam penelitian ini harus dipertahankan, tidak ada indikator yang harus dieliminasi atau dihilangkan.

b. Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE) dalam penelitian ini diharapkan untuk masing-masing indikator dengan batas nilai >0,50.

Tabel 1. *Average Variance Extracted (AVE)*

VARIABEL	AVE
Leverage (X1)	0,965
Likuiditas (X2)	0,660
Profitabilitas (Y)	0,533
Ukuran Perusahaan (Z)	0,751

Sumber: Data Olahan, 2024

Dikarenakan tidak ada masalah terhadap *convergent validity*, maka selanjutnya yang diuji adalah permasalahan yang terkait dengan *discriminant validity*.

c. Discriminant Validity

Discriminant Validity merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. Hasil pengujian discriminant validity (*cross loading*) dari masing-masing indikator penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. *Discriminant Validity (Cross Loading)*

	X1	X2	Y	Z	Z-X1	Z-X2
X1	0,11	0,835	0,204	0,247	0,714	0,410
X2	0,727	-0,177	0,275	0,381	0,211	0,534
Y	-0,224	0,316	0,945	0,945	0,154	0,455
Z	0,108	-0,092	0,265	0,265	0,909	0,427

Sumber: Data Olahan, 2024

Hasil data nilai *cross loading* yang tersedia dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa indikator yang terdapat dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik pada variabelnya sendiri.

d. Composite Reliability

Reliabilitas menurut Abdillah dan Hartono (2015), menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas alat ukur atau instrument penelitian dalam mengukur suatu konsep atau konstruk. Untuk melakukan uji reliabilitas harus menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Suatu konstruk dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 dan nilai *Composite Reliability* > 0,70.

Tabel 3. *Composite Reliability*

VARIABEL	Composite Reliability
Leverage (X1)	0,988
Likuiditas (X2)	0,853
Profitabilitas (Y)	0,837
Ukuran Perusahaan (Z)	0,857

Sumber: Data Olahan, 2024

Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Nilai koefisien determinasi (R^2) diharapkan antara 0 dan 1. Nilai R^2 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, moderat dan lemah (Sarstedt, et al, 2017). Hasil *R-square* variabel *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Tabel 4. Nilai *R-square*

R-square - Ringkasan		
	R-square	Adjusted R-square
PROFITABILITAS (Y)	0.482	0.283

Sesuai dengan pernyataan mengenai kategori yang dikeluarkan oleh Sarstedt, et.al., hasil nilai *R-square* sebesar 0,664 termasuk ke dalam kategori moderat. Sebelum diolah dengan adanya moderasi, nilai *R-square* sebesar 0,461 dimana hasil tersebut lebih kecil apabila dibandingkan dengan hasil *R-square* setelah dimoderasikan. Nilai *R-square* yang telah dimoderasikan adalah sebesar 0,482 yang berarti variabel yang terdapat dalam penelitian ini lebih tinggi nilainya jika menggunakan pemoderasian.

b. Koefisien t-Statistik

Metode yang digunakan dalam program PLS adalah metode bootstrapping terhadap sampel. Menggunakan metode *bootstrapping* masing-masing koefisien. Pengujian dengan *bootstrapping* juga dapat meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Jadi, *bootstrapping* biasanya diuji setelah dilakukan pengujian *path coefficient*. Setelah dilakukan pengujian dapat dihasilkan nilai *p-values* yang dapat dilihat untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil *Bootstrapping*

Hipotesis	Variabel	Original Sample	t-Statistik	P-Value	Kesimpulan
H1	X1-Y	0,617	6.311	0,000	Diterima
H2	X2-Y	0,245	3.450	0,001	Diterima
H3	Z-X1-Y	0,180	2,069	0,004	Diterima
H4	Z-X2-Y	0,341	3,377	0,001	Diterima

Sumber: Data Olahan, 2024

Dilihat dari hasil *bootstrapping*, apabila t-statistik > 2.09302 pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis diterima (berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen). Nilai t-statistik *leverage* terhadap profitabilitas sebesar $6.311 > 2.09302$ hal ini menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t-statistik Likuiditas terhadap profitabilitas sebesar $3.450 > 2.09302$ hal ini menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t-statistik ukuran perusahaan memoderasi *leverage* terhadap profitabilitas sebesar $2,069 > 2.09302$ hal ini menunjukkan bahwa ukuran signifikan memoderasi *leverage* terhadap profitabilitas. Nilai t-statistik ukuran perusahaan memoderasi likuiditas terhadap profitabilitas sebesar $3,377 > 2.09302$ hal ini menunjukkan bahwa ukuran signifikan memoderasi likuiditas terhadap profitabilitas.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistik sebesar $6.311 > 2.09302$. kemudian likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistik $3.450 > 2.09302$. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistik $2,069 > 2.09302$. Dan ukuran perusahaan memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistik $3,377 > 2.09302$.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal:

- Afriani, P., Novietta, L., & Habibie, A. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Digital (JAMED)*, 2(3), 1–13. <https://ejournal.insightpower.org/index.php/JAMED/article/view/103%0Ahttps://ejournal.insightpower.org/index.php/JAMED/article/download/103/79>
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Dwilita, H., & Si, M. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Asset dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Defriana Sianturi* ,. 8(1), 144–153.
- Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage

Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 846–871. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3060>

Maharani, T., & Terzaghi, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(2), 198–211. <https://doi.org/10.31869/me.v8i2.3544>

Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>

Sarah, R. M., & Hernawaty. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur dan Ukuran Perusahaan, Komite Audit terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 398–403. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i2.561>

Sari, D. P. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam. TBK. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.37058/banku.v2i1.2769>

Trigomer Nainggolan, & Ickhsanto Wahyudi. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 90–104. <https://doi.org/10.51903/jupea.v3i1.574>

Sumber Buku:

Abdul Halim. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia.

Danang, S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Buku Seru.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive*. (Cetakan Ke).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (alfabeta (ed.)). Alfabeta.